

Alot, ganti rugi Tol Cibitung-Cilincing

BEKASI (Pos Kota) – Lahan terkena proyek jalan Tol Cibitung-Cilincing, warga Bekasi Griya Pratama (BGP), Tambun Selatan, mengeluhkan lambannya kerja Panitia Pengadaan Tanah (P2T) Bekasi. Padahal, tahap negosiasi sudah melewati proses musyawarah pertama.

“Kami kecewa karena masih ada kesalahan pengukuran nilai bangunan,” ujar Rudi, warga, Senin (6/5). Selain itu, warga juga menilai ganti rugi Rp1.020.000 per meter yang ditawarkan terlalu rendah. Warga berharap diganti rugi Rp15

juta semeter.

Menanggapi hal itu, H. Bambang Supena, Kepala Bidang Pengadaan dan Sengketa Tanah P2T Kabupaten Bekasi, mengatakan soal kesalahan pengukuran akan dicek dengan petugas di lapangan. “Kesalahan akan diperbaiki,” ujarnya.

Sejak pemasangan patok pada Agustus 2012, kesepakatan ganti rugi berjalan alot. Dijadwalkan, jalan bebas hambatan itu yang menghubungkan Cibitung dengan Cilincing itu selesai pembangunannya pada 2014. (junius/yp)